

## **ABSTRAK**

Pasar tradisional Matawai di Kota Waingapu adalah salah satu fasilitas untuk masyarakat dalam menunjang kebutuhan hidup sehari-hari, yang tentunya memiliki tujuan untuk dikembangkan menjadi salah satu sumber perekonomian dan pendapatan daerah kabupaten Sumba Timur, selain itu pasar tradisional merupakan salah satu ruang publik yang difungsikan sebagai wadah untuk melakukan aktivitas berjualan bahan pangan dan makanan. Namun kondisi pasar tradisional yang terkesan kumuh, kotor, dan tidak layak membuat masyarakat enggan untuk berbelanja di pasar tradisional. Perancangan Pasar Tradisional Matawai di Kota Waingapu yang mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan RI no.17/2020 yang mengutamakan kesesuaian fungsi dan memberikan ruang aktivitas jual beli yang layak sesuai dengan standar-standar fasilitas pasar sehat serta berupaya untuk menghilangkan pandangan negatif tentang pasar tradisional di mata masyarakat.

Penerapan prinsip-prinsip arsitektur tropis diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan dengan melakukan redesain pada perancangan pasar tradisional Matawai, yang bertujuan agar memberi kenyamanan, keamanan, kebersihan, dan kesehatan kepada pengguna pasar tradisional, dengan melakukan pendekatan arsitektur tropis perancangan pasar tradisional Matawai akan dapat bersinergi dengan lingkungan sekitar dalam mengimplementasikan melalui penggunaan bahan material, fasade bangunan, dan struktur.

*Kata kunci : Pasar Tradisional Matawai, Kota Waingapu, Arsitektur Tropis*